

**PENGARUH STRUKTUR AKTIVA DAN LIKUIDITAS
TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PT
INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE
2019 – 2022**

SKRIPSI

OLEH :

**SARAH YOSEFIN HUTAURUK
208320218**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 30/9/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)30/9/24

**PENGARUH STRUKTUR AKTIVA DAN LIKUIDITAS
TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PT
INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE
2019 – 2022**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH :

**SARAH YOSEFIN HUTAURUK
208320218**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 30/9/24

Access From (repository.uma.ac.id)30/9/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Aktiva dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada PT Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022

Nama : Sarah Yosefin Hutaaruk

NPM : 208320218

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

Komisi Pembanding


(H. Syahriandy, SE, M.Si)
Pembimbing


(Teddi Priyadi, SE, MM)
Pembanding

Mengetahui :


(Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, Ph.D, CIMA)
Dekan


(Fitriani Tobing, S.E, M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus :

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 30/9/24

Access From (repository.uma.ac.id)30/9/24

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul “Pengaruh Struktur Aktiva Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada PT Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022” sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan,



Sarah Yosefin Hutauruk
NPM : 208320218

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sarah Yosefin Hutaaruk
NPM : 208320218
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusiive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : Pengaruh Struktur Aktiva Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada PT Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencita dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal :
Yang menyatakan,



Sarah Yosefin Hutaaruk
NPM : 208320218

RIWAYAT HIDUP



Nama	Sarah Yosefin Hutauruk
NPM	208320218
Tempat, Tanggal Lahir	Medan, 16 April 2002
Nama Orang Tua :	
Ayah	Robert Hutauruk
Ibu	Barita br.Hutagaol
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMP NEGERI 1 BAGAN SINEMBAH
SMA	SMA KATOLIK BAGAN SINEMBAH
Riwayat Studi di UMA	Pada tahun 2020 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
No. HP/WA	082283976760
Email	Sarahyosefin2020@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of Asset Structure and Liquidity on the Capital Structure of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 period. The type of research used is associative research with a quantitative approach and using secondary data. The sample in this research is the Financial Report at PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 period. The data collection technique used is a documentation technique with a data analysis technique using the IBM SPSS program which consists of classical assumptions, multiple linear regression analysis tests, and hypothesis testing. Based on the research results, Asset Structure has a t value of $-23.485 < t$ table value of 2.262 with a significance of $0.000 < 0.05$, meaning that Asset Structure partially has a significant negative effect on the Capital Structure of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019- 2022. For liquidity, the t count value was $-3.158 < t$ table value 2.262 , which was significant at $0.012 < 0.05$, meaning that liquidity partially had a negative and significant effect on the capital structure of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk which was listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 period. Simultaneously, the f count value is $482.625 > F$ table value 4.260 with a significance of $0.000 < 0.05$, meaning that Asset Structure and Liquidity simultaneously or at the same time have a significant positive effect on the Capital Structure of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 period.

Keywords: *Asset Structure, Liquidity, Capital Structure*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Struktur Aktiva dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan data sekunder. Sampel dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dengan Teknik analisis data menggunakan program IBM SPSS yang terdiri dari asumsi klasik, uji analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian Struktur Aktiva memiliki nilai thitung sebesar $-23,485 < \text{nilai tabel } 2,262$ dengan signifikan $0,000 < 0,05$ artinya, Struktur Aktiva secara parsial berpengaruh negative signifikan terhadap Struktur Modal pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Likuiditas diperoleh nilai thitung $-3,158 < \text{nilai tabel } 2,262$ signifikan sebesar $0,012 < 0,05$ artinya, Likuiditas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Secara simultan nilai fhitung $482,625 > \text{nilai Ftabel } 4,260$ dengan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ artinya Struktur Aktiva dan Likuiditas secara simultan atau bersamaan berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

Kata Kunci : Struktur Aktiva, Likuiditas, Struktur Modal

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena tiada daya dan upaya selain atas kehendak-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan diberi kelancaran. Adapun judul dari penelitian ini adalah **“Pengaruh Struktur Aktiva dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022”**. ini guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen Program Studi Ekonomi dan Bisnis pada Universitas Medan Area.

Dalam kesempatan yang sangat berharga ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua penulis yaitu Bapak Robert Hutaeruk dan Ibu Barita Hutagaol yang telah membantu memberikan semangat serta doa dalam mempelancar penulisan skripsi kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingannya diantaranya :

1. Bapak Prof. Dadan Ramdan, M,Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fitriani Tobing SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.
4. Ibu Muthya Rahmi Darmansyah SE,M.Sc selaku Kabid Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.

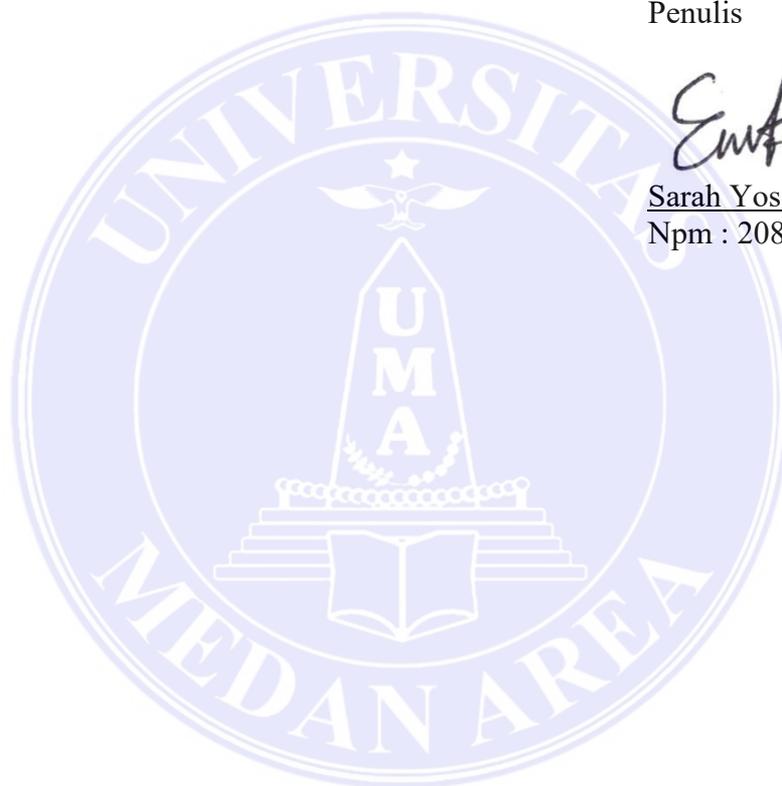
5. Bapak H. Syahriandy, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
6. Bapak Teddi Pribadi, SE, MM selaku Dosen Penguji yang telah membimbing dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
7. Bapak Irwansyah Putra SE, MM selaku Dosen Sekretaris yang telah membantu memberikan saran dan masukan kepada penulis.
8. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan juga bimbingan kepada penulis.
9. Terima kasih kepada ketiga saudara saya Leonardo Hutaaruk, Andreas Hutaaruk dan Renanda Hutaaruk yang telah memberi dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
10. Kepada teman-teman terdekat saya Dian Angriani Siallagan, Desi Natalia Purba, Sixten Chaniago Hutasoit, Gery Pranly Situmorang, Mian Satriaguna Sijabat, Midos Ueen Matanari, Devi Sibarani, Greis Sinaga, Gabriel Elkana Sibarani, dan Marnaek Siringo-ringo yang telah memberikan semangat serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
11. Kepada saudara terdekat penulis Lewita Pasaribu dan Yesika Hutaaruk yang telah memberikan semangat serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis menerima segala kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis, pembaca dan bagi penelitian selanjutnya.

Penulis



Sarah Yosefin Hutaaruk
Npm : 208320218



DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Pertanyaan Penelitian	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Struktur Modal	9
2.1.1 Pengertian Struktur Modal	9
2.1.2 Teori Struktur Modal.....	9
2.1.3 Komponen Struktur Modal	11
2.1.4 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal.....	12
2.1.5 Pengukuran Struktur Modal	14
2.2 Struktur Aktiva	14
2.2.1 Pengertian Struktur Aktiva.....	14
2.2.2 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Aktiva.....	15
2.2.4 Pengukuran Struktur Aktiva.....	16
2.3 Likuiditas.....	16
2.3.1 Pengertian Likuiditas	16
2.3.2 Jenis – Jenis Likuiditas	17
2.3.3 Tujuan Dan Manfaat Likuiditas	20
2.3.4 Pengukuran Likuiditas	21
2.4 Penelitian Terdahulu	22
2.5 Kerangka Konseptual	24

2.6 Hipotesis	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Jenis, Lokasi Dan Waktu Penelitian	28
3.1.1 Jenis Penelitian.....	28
3.1.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	28
3.2 Jenis Dan Sumber Data	29
3.2.1 Jenis Data	29
3.2.2 Sumber Data.....	29
3.3 Populasi Dan Sampel.....	30
3.3.1 Populasi	30
3.3.2 Sampel	30
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data	31
3.6 Teknik Analisis Data.....	32
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif.....	32
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	32
3.6.3 Uji Analisis Regresi Linear Berganda	34
3.6.4 Uji Hipotesis.....	34
3.6.5 Uji Koefisien Determinasi.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Hasil Penelitian.....	37
4.1.1 Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia.....	37
4.1.2 Logo Bursa Efek Indonesia	37
4.1.3 Visi Dan Misi Bursa Efek Indonesia	38
4.1.4 Uji Statistik Deskriptif.....	38
4.1.5 Uji Asumsi Klasik.....	39
4.1.6 Uji Analisis Regresi Linear Berganda	44
4.1.7 Uji Hipotesis	45
4.1.8 Uji Koefisien Determinasi.....	47
4.2 Hasil Pembahasan.....	48

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	51
5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN.....	56



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Struktur Aktiva	4
Tabel 1.2 Likuiditas.....	4
Tabel 1.3 Struktur Modal	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	29
Tabel 3.2 Definisi Operasional.....	31
Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif	38
Tabel 4.2 Uji Kolmogorov Smirnov.....	41
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas	42
Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas	42
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi	43
Tabel 4.6 Uji Analisis Regresi Linear Berganda	44
Tabel 4.7 Uji Parsial.....	45
Tabel 4.8 Uji Simultan	46
Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Logo Bursa Efek Indonesia.....	37
Gambar 4. 2 Uji Histogram.....	39
Gambar 4. 3 Uji Normal P – Plot.....	40



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	56
Lampiran 2 Hasil Uji Statistik.....	59
Lampiran 3 Tabel Distribusi	62
Lampiran 4 Surat Izin Riset	65
Lampiran 5 Surat Pengantar Pelaksanaan Penelitian	66
Lampiran 6 Surat Selesai Riset	67



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan memiliki tujuan jangka panjang untuk memaksimalkan nilai pemegang saham. Nilai perusahaan merupakan keadaan yang dicapai sebagai hasil dari proses perusahaan. Jika perusahaan baik maka secara tidak langsung nilai saham perusahaan meningkat karena nilai perusahaan tercermin dari harga saham. Tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimumkan kekayaan atau nilai perusahaan (*value of the firm*) (Salvatore, 2005: 9). Menurut Fama (1978) nilai perusahaan akan tercermin dari harga pasar sahamnya. Semakin tinggi harga sahamnya maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Dalam mencapai tujuan utama memaksimalkan nilai pemegang saham, perusahaan mungkin gagal memanfaatkan modal perusahaan, terutama modal hutang, secara tepat. Penggunaan modal perusahaan melalui hutang mempunyai resiko yang lebih besar dibandingkan modal yang dimiliki oleh perusahaan itu sendiri. Modal suatu perusahaan harus digunakan secara optimal untuk meminimalkan risiko keuangan yang ditimbulkan. Di era globalisasi, banyak perusahaan yang beroperasi di berbagai bidang dan menghadapi persaingan yang ketat. Salah satunya adalah persaingan di industri manufaktur. Persaingan yang membuat produsen untuk terus meningkatkan kinerjanya yang tercermin dari nilai perusahaan. PT Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

PT Indofood Sukses Makmur merupakan perusahaan yang bergerak di sector pengolahan makanan dan minuman dan memiliki cabang di hampir seluruh wilayah Indonesia. Perkembangan kinerja keuangan PT Indofood CBP dari tahun 2019 hingga tahun 2022 mengalami penurunan yang relatif kecil. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan cukup baik dalam mengelola dan mengatur keuangan dalam kegiatan usahanya selama pandemi COVID-19.

Fenomena tersebut mungkin terjadi karena PT Indofood CBP, anak perusahaan PT Indofood (INDF), didirikan pada tahun 1990 dan sudah mendapat kepercayaan yang tinggi dari masyarakat. Apalagi PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memproduksi berbagai jenis produk makanan sehari-hari untuk berbagai kelompok umur. Artinya, meski puncak pandemi COVID-19 tercapai pada tahun 2020, namun tren kinerja keuangan perseroan pada tahun 2019 hingga 2022 tidak terlalu menimbulkan gangguan keuangan.

Perusahaan di dunia bisnis saat ini sangat bergantung pada masalah pembiayaan. Perubahan struktur modal diyakini dapat menyebabkan perubahan nilai perusahaan sehingga sangat penting bagi perusahaan untuk memperkuat stabilitas keuangannya menggunakan sumber modal yang paling menguntungkan.

Menurut miglo (2016), Struktur modal adalah kombinasi utang dan ekuitas. Semakin besarnya struktur modal yang dimiliki suatu perusahaan maka tingkat minat investor semakin menurun, tetapi jika struktur modal perusahaan semakin kecil minat yang calon investor semakin tinggi. sedangkan menurut Primantara (2016) Struktur modal adalah salah satu keputusan keuangan yang berkaitan dengan pencapaian tujuan perusahaan, karena sumber dananya berasal

dari ekuitas dan hutang. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara resiko dan pengembalian sehingga memaksimalkan harga saham. struktur modal perusahaan menunjukkan nilai perusahaan itu sendiri. Suatu struktur modal yang baik dan optimal akan memaksimalkan nilai perusahaan tersebut dan meningkatkan harga saham dari sebuah perusahaan. Sehingga struktur modal dapat dikatakan mempengaruhi perusahaan.

Menurut Kasmir (2014), struktur aktiva merupakan suatu aset yang dimiliki oleh perusahaan pada periode tertentu. struktur aktiva adalah perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan yang menentukan tingkat alokasi dana untuk setiap komponen aset. Semakin tinggi struktur aktiva suatu perusahaan menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan tersebut untuk dapat menjamin hutang jangka panjang yang dipinjam (Naibaho et al, 2015). struktur aktiva dapat disebut juga struktur asset yaitu menggambarkan proporsi atau perbandingan antara total aktiva tetap yang dimiliki perusahaan dengan total aktiva perusahaan.

Menurut Putra & Lestari (2016) likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu. Suatu perusahaan dikatakan likuid apabila mempunyai tingkat likuiditas tinggi, karena banyaknya modal internal yang dimiliki perusahaan tersebut terlebih dahulu digunakan untuk membiayai investasi sebelum menggunakan modal eksternal dari pihak ketiga dalam bentuk hutang. Disamping itu, Harahap (2017:301) berpendapat likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi

kewajiban keuangannya dalam jangka pendek atau yang akan segera dibayar. Alat untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek ini didasarkan pada unsur-unsur aktiva lancar, yaitu yang mempunyai perputaran kurang dari satu tahun. Sebab aset tersebut lebih mudah dilikuidasi dibandingkan aset tetap yang omsetnya lebih dari satu tahun.

Berikut uraian table berisi nilai dari struktur aktiva, likuiditas dan struktur modal yaitu :

Tabel 1. 1 Struktur Aktiva

Triwulan	Tahun				rata-rata
	2019	2020	2021	2022	
1	29,3 %	27,07%	12,01%	11,65%	20,01%
2	29,3%	26,4%	12,01%	12,54%	20,06%
3	29,3%	12,65%	12,01%	12,58%	16,64%
Rata-rata (Tahun)	29,3%	22,04%	12,01%	12,26%	18,9%

Sumber : www.idx.co.id (Data diolah)

Berdasarkan data diatas diketahui rata-rata dari nilai struktur aktiva adalah 18,9% dengan kondisi nilai struktur aktiva yang mengalami fluktuasi disepanjang tahun 2019-2022. Pada tahun 2020 nilai struktur aktiva mengalami penurunan dari 29,3% menjadi 22,04% dan ditahun 2021 struktur aktiva mengalami penurunan yang cukup drastis yaitu bernilai 12,01%. Harapan baru muncul ditahun 2022 dimana nilai struktur aktiva mengalami kenaikan menjadi 12,26%.

Tabel 1. 2 Likuiditas

Triwulan	Tahun				rata-rata
	2019	2020	2021	2022	
1	253,6%	269,3%	179,9%	185,8%	222,2%
2	253,6%	285,8%	179,9%	278,3%	249,8%
3	253,6%	225,8%	179,9%	277,8%	226,7%
Rata-rata (Tahun)	253,6%	260,3%	179,9%	247,3%	234,3%

Sumber : www.idx.co.id (Data diolah)

Berdasarkan tabel 1.2, likuiditas memiliki nilai rata-rata sebesar 234,3% dengan keadaan likuiditas yang mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Keterangan tersebut didukung berdasarkan nilai pada data, tahun 2020 likuiditas mengalami kenaikan 260,3% dari nilai 253,6% ditahun 2019. Akan tetapi ditahun 2021 likuiditas mengalami penurunan menjadi 179,9% ditahun 2022 pada nilai likuiditas mengalami peningkatan menjadi 247,3%.

Tabel 1. 3 Struktur Modal

Triwulan	Tahun				rata-rata
	2019	2020	2021	2022	
1	31,1%	31,64%	53,65%	53,01%	42,35%
2	31,1%	30,58%	53,65%	49,9%	41,31%
3	31,1%	53,32%	53,65%	50,72%	47,2%
Rata-rata (Tahun)	31,1%	38,51%	53,65%	51,21%	43,62%

Sumber : www.idx.co.id (Data diolah)

Dilihat dari tabel 1.3, struktur modal memiliki nilai rata-rata senilai 43,62% yang dimana terjadi fluktuasi dengan struktur modal ditahun 2019 sampai dengan 2022. dari tahun 2019 hingga 2021 struktur modal dalam keadaan yang cukup baik, dimana pada sepanjang tahun mengalami kenaikan khususnya ditahun 2021 dengan nilai 53,65% dari nilai 38,51%. Namun pada tahun 2022 terjadi penurunan pada nilai struktur modal yaitu turun menjadi 51,21%.

Hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh para peneliti sebelumnya, penulis menemukan perbedaan pendapat dari hasil penelitian atau biasa disebut dengan kesenjangan penelitian (research gab).

Peneliti Nurul Komariah (2020:120) menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal sedangkan, Nur Awalsidik (2023) mengungkapkan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur

modal.

Menurut hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Nurul Anggun Farisa (2017) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal. sedangkan Andini Nurwulandari (2020) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, terhadap munculnya Struktur aktiva dan likuiditas di Indonesia dan keadaan struktur modal PT indofood cbp sukses makmur. Maka peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh Struktur aktiva dan Likuiditas di pt indofood cbp sukses makmur dengan mengangkat judul penelitan mengenai “Analisis Pengaruh Struktur Aktiva dan Likuiditas terhadap Struktur modal” (Studi Komparasi PT Indofood CBP Sukses Makmur Periode 2019-2022).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dijabarkan diatas maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah Struktur Aktiva berpengaruh terhadap Debt to Asset Turnover (DAR) pada perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022?
2. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap Debt to Asset Turnover (DAR) pada perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022?
3. Apakah Struktur Aktiva dan *Current Ratio* (CR) secara simultan berpengaruh terhadap *Debt to Asset Turnover* (DAR) pada perusahaan PT

Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019- 2022?

1.3 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022?
3. Apakah struktur aktiva dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Aktiva terhadap DAR pada perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh CR terhadap DAR pada perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019- 2022.

3. Untuk mengetahui Struktur Aktiva dan CR pada DAR pada perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti berguna sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana (SI) dan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh Struktur Aktiva dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019- 2022.

2. Bagi Perusahaan

Bagi Perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur temuan penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur dan dapat digunakan oleh pihak manajemen perusahaan sebagai suatu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan nilai perusahaan, khususnya nilai perusahaan pada perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur.

3. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat membantu teman-teman mahasiswa dan orang lain yang sedang menyusun skripsi atau penelitian tentang Pengaruh struktur aktiva dan likuiditas terhadap struktur modal khususnya pada perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Struktur Modal

2.1.1 Pengertian Struktur Modal

Struktur modal merupakan topik utama dalam keuangan baik dalam pembahasan subtopik dalam keuangan perusahaan maupun dalam keputusan investasi. Pada neraca perusahaan (*balance sheet*) yang terdiri dari sisi aktiva yang mencerminkan struktur kekayaan dan sisi pasiva sebagai struktur keuangan. Struktur modal sendiri merupakan bagian dari struktur keuangan yang dapat diartikan sebagai pembelajaran permanen yang mencerminkan perimbangan antara hutang dan modal sendiri.

Struktur modal merupakan suatu bentuk hubungan keuangan industrial, yaitu hubungan antara modal yang diperoleh dari hutang jangka panjang dan modal serta modal sendiri yang merupakan sumber pembiayaan bagi industry (Fahmi, 2015:184). Halim (2015:81) menyatakan bahwa struktur modal adalah perbandingan antara total utang (modal asing) dengan total modal sendiri. Struktur modal optimal adalah struktur modal yang memaksimalkan biaya rata-rata sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

2.1.2 Teori Struktur Modal

Menurut Sutrisno (2001:290), teori struktur modal adalah bagaimana perubahan pada struktur modal dapat mengembangkan kemakmuran para pemegang saham. Pembahasan selanjutnya akan menggunakan beberapa notasi yang akan digunakan dalam berbagai formulasi: O = Laba bersih operasi F = Bunga

hutang yang dibayarkan oleh perusahaan $E =$ Laba yang tersedia bagi pemilik $S =$ Nilai pasar modal sendiri $B =$ Nilai pasar hutang $V =$ Total nilai perusahaan yakni $S + B$ $K_e =$ Biaya modal sendiri atau return yang diharapkan $K_d =$ Biaya modal hutang atau tingkat bunga hutang $K_o =$ Biaya modal rata-rata tertimbang

Selain notasi-notasi tersebut diatas, dalam membahas struktur modal juga asumsi-asumsi yang kemungkinan besar tidak dijumpai dalam kenyataan. Asumsi-asumsi ini untuk mempermudah dalam membahas teori struktur modal. Asumsi-asumsi tersebut adalah (Sutrisno,2001):

- a. Keuntungan yang diperoleh perusahaan dianggap konstan, artinya perusahaan tidak mengadakan perubahan terhadap investasinya.
- b. Seluruh keuntungan yang diperoleh merupakan hak pemegang saham, sehingga akan dibagikan semuanya kepada para pemegang saham.
- c. Hutang yang digunakan bersifat permanen, dengan arti bahwa bila ada hutang yang jatuh tempo harus di roll-over atau segera diganti dengan hutang baru.
- d. Perusahaan dapat mengubah struktur modal secara langsung, misalnya mengubah obligasi menjadi saham dan sebaliknya saham menjadi obligasi dengan mudah dan tidak ada biaya transaksi.

Dari uraian diatas untuk mengetahui besarnya biaya modal, dapat diformulasikan sebagai berikut:

- a. Biaya modal saham biasa

$$K_e = \frac{E}{S}$$

- b. Biaya modal dari hutang

$$Kd = \frac{F}{B}$$

- c. Biaya modal rata-rata tertimbang

$$Ko = Ke \left(\frac{S}{B + S} \right) + Kd \left(\frac{B}{B + S} \right)$$

2.1.3 Komponen Struktur Modal

Menurut Gitman dan Zutter (2012) Modal dapat menjadi dua, yaitu:

- a. Modal Hutang (*Debt Capital*) Modal hutang pinjaman jangka panjang yang didapatkan dari perusahaan, pembayarannya lebih dari satu tahun. Modal hutang terdiri dari: 1.) Pinjaman Berjangka (*Term Loan*) Perjanjian antara debitur dan kreditur dimana debitur sepakat untuk melakukan transaksi pembayaran bunga dan pokok pinjaman kepada kreditur pada tanggal tertentu (jangka waktu berkisar antara tida sampai dengan lima tahun). 2.) Obligasi (*Bond*) Suatu jenis kontrak jangka panjang dimana debitur setuju untuk membayar bunga dan pokok pinjaman kepada debitur (pemegang obligasi) pada tanggal tertentu. Obligasi juga dikenal sebagai pinjaman berjangka,biasanya diterbitkan dan ditawarkan kepada public.
- b. Modal sendiri Modal sendiri diperoleh melalui pendanaan internal antara lain saham biasa (*comman stock*), saham istimewa (*preferred stock*),dan laba ditahan (*retained earing*). 1.) Saham biasa adalah suatu sertifikat yang mewakili bukti kepemilikan suatu perusahaan dengan berbagai aspek penting dalam perusahaan. Pemegang saham berhak menerima sebagian dari pendapatan tetap perusahaan sebagai dividen, dan juga wajib

menanggung resiko jika perusahaan mengalami kerugian. 2.) Saham istimewa (*preferred stock*) Saham istimewa adalah bentuk kepemilikan khusus yang mempunyai dividen secara berkala. Pemegang saham istimewa mendapat hak prioritas dalam pembagian dividen, disusul dengan pembagian saham biasa. 3.) Laba ditahan (*retained earning*) Jumlah dari seluruh perolehan dividen bersih yang tidak dibagi dan diinvestasikan ulang oleh perusahaan merupakan laba ditahan.

2.1.4 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal

Menurut Riyanto (2012:297) struktur modal suatu perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor, dimana faktor – factor yang utama adalah:

1. Tingkat bunga Jika suatu perusahaan ingin memenuhi kebutuhan modalnya, sangat dipengaruhi oleh tingkat suku bunga saat ini. Suku bunga mempengaruhi pilihan jenis modal yang akan ditarik dan apakah perusahaan menerbitkan saham atau obligasi.
2. Stabilitas dari earning Perusahaan dengan laba yang stabil dapat secara konsisten memenuhi kewajiban keuangannya dengan memanfaatkan modal asing. Di sisi lain, perusahaan dengan pendapatan yang fluktuatif dan tidak dapat diprediksi menghadapi risiko tidak mampu membayar biaya bunga pada tahun atau situasi yang buruk.
3. Susunan dari aktiva Sebagian besar industri manufaktur, yang sebagian besar modalnya diinvestasikan dalam asset tetap, berfokus pada pemenuhan kebutuhan finansial dari modal permanen, yaitu modal sendiri, untuk memenuhi kebutuhan modalnya, modal asing melengkapinya.

Sebaliknya, perusahaan yang asetnya sebagian merupakan aset lancar akan memenuhi kebutuhan pendanaannya terutama dengan utang jangka pendek.

4. Kadar risiko dari aktiva Jumlah dan cakupan setiap asset dalam suatu perusahaan tidaklah sama. Semakin lama suatu asset digunakan dalam suatu perusahaan, semakin tinggi pula resikonya. Perkembangan dan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan yang berkelanjutan dapat mempercepat penghentian asset dalam arti ekonomi, meskipun asset tersebut masih dapat digunakan dalam arti teknis.
5. Besarnya jumlah modal yang dibutuhkan Jika kebutuhan modal sangat tinggi, suatu perusahaan mungkin perlu menerbitkan beberapa jenis sekuritas pada saat yang bersamaan, sedangkan perusahaan dengan kebutuhan modal yang rendah mungkin perlu menerbitkan satu jenis sekuritas.
6. Keadaan pasar modal Kondisi pasar modal seringkali berubah seiring dengan siklus Perekonomian. Umumnya jika gelombangnya keatas (*upward*), maka investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada saham. Oleh karena itu, untuk menerbitkan atau menjual efek, perusahaan harus beradaptasi dengan kondisi pasar modal.
7. Sifat manajemen Sifat manajemen secara langsung mempengaruhi keputusan mengenai kebutuhan pembiayaan. Manajer yang optimis akan melihat masa depan mereka cerah, dan manajer yang berani mengambil resiko besar (*risktaker*) lebih cenderung membiayai peningkatan penjualan

dengann hutang (*debt financing*), meskipun dengan hutang memberikan beban keuangan yang berkelanjutan. Sebaliknya, manajer yang pesimis dan takut mengambil resiko (*risk averse*) lebih memilih membiayai pertumbuhan penjualan dengan dana internal atau modal ekuitas (*equity financing*) yang bukan merupakan beban keuangan tetap.

8. Besarnya suatu perusahaan Perusahaan besar yang sahamnya tersebar sangat luas, lebih bersedia menerbitkan saham baru dibandingkan perusahaan kecil guna memenuhi kebutuhannya untuk membiayai pertumbuhan penjualan.

2.1.5 Pengukuran Struktur Modal

Menurut Hery (2015) struktur modal dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

Dengan keterangan dari total utang adalah kewajiban yang harus dibayar perusahaan secara tunai dalam jangka waktu tertentu, dan total modal adalah keseluruhan dana yang dimiliki oleh perusahaan yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan.

2.2 Struktur Aktiva

2.2.1 Pengertian Struktur Aktiva

Menurut Bambang Riyanto (2010:22) menyatakan bahwa struktur aktiva adalah keseimbangan atau perbandingan baik secara absolut maupun relatif antara aktiva lancar dan aktiva tetap. Menurut Kesuma (2009), struktur aktiva adalah aset atau sumber daya ekonomi suatu perusahaan yang diharapkan dapat

menghasilkan keuntungan di masa depan. Struktur aktiva merupakan variabel penting dalam keputusan keuangan suatu perusahaan karena aset tetap berkaitan dengan proses produksi perusahaan untuk menghasilkan dan meningkatkan keuntungan perusahaan. Semakin banyak aset tetap yang dimiliki suatu perusahaan, maka proses produksi perusahaan tersebut akan semakin optimal, dan pada akhirnya laboratorium tersebut mampu memproduksi hingga maksimal produk.

2.2.2 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Aktiva

Menurut Kasmir (2012:39). “Struktur aktiva terdiri dari aktiva lancar, aktiva tetap dan aktiva lainnya sebagai berikut:

1. Aktiva lancar Aktiva lancar (*current assets*) adalah harta atau kekayaan yang dapat dipakai sampai dengan satu tahun dan kemudian segera ditebus. Aktiva lancar merupakan aktiva yang paling likuid dibandingkan asset lainnya. Apabila suatu perusahaan memerlukan uang untuk membayar sesuatu yang harus segera dibayar, misalnya utang yang telah jatuh tempo atau pembelian barang atau jasa. Uang ini dapat diperoleh dari alat likuid. Komponen asset lancar antara lain kas, bank, surat berharga, piutang, persediaan, sewa dibayar dimuka, dan asset lancar lainnya.
2. Aktiva tetap merupakan asset atau kekayaan perusahaan yang digunakan dalam jangka waktu panjang, misalnya satu tahun atau lebih. Secara garis besar aktiva tetap dibagi menjadi dua jenis, antara lain yaitu : Aktiva tetap berwujud (terlihat secara fisik) seperti tanah, bangunan, mesin, kendaraan, dan lainnya, dan aktiva tetap tidak berwujud (tidak terlihat secara fisik)

adalah hak yang dimiliki oleh perusahaan. contohnya hak paten, merek dagang, goodwill, lisensi, dll.

3. Aktiva lain-lain (*other asset*) Aktiva lain-lain adalah aset atau kekayaan yang tidak dapat digolongkan sebagai aset lancar atau aset tetap, seperti bangunan proyek, piutang jangka panjang, dan tanah dalam pembangunan.

2.2.4 Pengukuran Struktur Aktiva

Menurut Syamsudin (2011) Struktur aset dapat diukur dengan menggunakan hasil bagi antara total aktiva tetap terhadap total aktiva. Secara sistematis struktur aktiva diformulasikan sebagai berikut.

$$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Total Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$$

Total aktiva tetap adalah aset yang dimiliki perusahaan yang akan digunakan dalam jangka panjang, sedangkan total aktiva adalah keseluruhan aset serta kekayaan yang dimiliki perusahaan.

2.3 Likuiditas

2.3.1 Pengertian Likuiditas

Menurut Owolabi (2012) Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Likuiditas menjadi perhatian serius bagi perusahaan karena likuiditas berperan penting dalam keberhasilan perusahaan. Menurut Cahyani dan Wirawati (2019) Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek dengan menggunakan dana yang tersedia. Posisi dana saat ini harus selalu lebih besar dari hutang saat ini, sehingga perusahaan dianggap likuid, menandakan perusahaan tersebut sehat.

Rasio likuiditas, merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Rasio likuiditas diperlukan untuk kepentingan analisis kredit atau analisis risiko keuangan. Rasio lancar (*current ratio*), merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segeera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia.

Menurut (Brigham dan Houston, 2018), rasio likuiditas menunjukkan rasio antara kas perusahaan dan aset lancar lainnya dan kewajiban lancar. Aset lancar meliputi kas dan setara kas, surat berharga, piutang dan persediaan. Kewajiban lancar, di sisi lain, mencakup hutang usaha, gaji yang belum dibayar, pajak, dan uang kertas jangka pendek, yang semuanya jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

2.3.2 Jenis – Jenis Likuiditas

Menurut Sirait (2017:130) Likuiditas adalah kemampuan perusahaan membayar atau menyelesaikan segala kewajiban jangka pendeknya. Untuk mengukur likuiditas suatu perusahaan dapat digunakan rasio-rasio berikut:

1. Rasio Lancar Rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Dengan kata lain, rasio lancar ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Oleh sebab itu, rasio lancar dihitung sebagai hasil bagi antara total aset lancar dengan total kewajiban lancar. Aset lancar adalah kas dan aset lainnya yang diharapkan akan dapat dikonversi menjadi kas, dijual, atau

dikonsumsi dalam waktu satu tahun atau dalam satu siklus operasi normal perusahaan, tergantung mana yang paling lama. Sedangkan kewajiban lancar adalah kewajiban yang diperkirakan akan dibayar dengan menggunakan aset lancar atau menciptakan kewajiban lancar lainnya dan harus segera dilunasi dalam jangka waktu satu tahun atau dalam satu siklus operasi normal perusahaan, tergantung mana yang paling lama. Rasio lancar (*current ratio*), dikembangkan untuk mengetahui lebih dalam tentang pelunasan utang jangka pendek, perolehan laba kembali usaha. Likuiditas yang baik bila rasio 200% atau lebih. Namun menurut bank dan lembaga keuangan penyedia kredit idealnya berkisar 200% sampai dengan 300%, sedangkan minimal dapat diterima berkisar 100% sampai 150%. Dihitung dengan formula:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Total Aset Lancar}}{\text{Total Kewajiban Lancar}}$$

2. Rasio Cepat Rasio cepat (*quick ratio*) untuk mengukur likuiditas perusahaan yang lebih konservatif dan lebih akurat. Rasio ini disebut juga *Acid Test Ratio* atau *Liquid Ratio*. Aset lancar paling tidak likuid tidak diperhitungkan seperti persediaan dan biaya dibayar dimuka. Aset cepat adalah aset lancar – persediaan dan biaya dibayar dimuka, atau Kas + Surat Berharga + Piutang bersih. Standar dari rasio ini adalah 100%, semakin besar semakin baik bagi perusahaan. Jadi rasio cepat dihitung dengan formula:

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Kewajiban Lancar}}$$

3. Rasio Kas Rasio kas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas atau setara kas yang tersedia untuk membayar utang

jangka pendek. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan yang sesungguhnya dalam melunasi kewajiban lancarnya yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan uang kas atau setara kas yang ada. Rasio kas (*cash ratio*) disebut juga dengan rasio sangat cepat yang digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan, dengan rasio yang lebih konservatif dan sangat aman, kas adalah aset yang paling realistis dan dapat digunakan dalam operasional perusahaan. Rasio sangat cepat dihitung dengan formula:

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Total Kas dan Kas Equivalen}}{\text{Total Utang Lancar}}$$

4. Rasio Modal Kerja Rasio modal kerja (*working capital ratio*), menunjukkan independensi dari utang perusahaan. Semakin tinggi rasio semakin baik karena makin besar makin tinggi tingkat independensinya. Rasio modal kerja dihitung dengan beberapa pendekatan, umumnya:

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Total Kas dan Kas Equivalen}}{\text{Total Utang Lancar}}$$

5. Rasio Cakupan Kewajiban Lancar Rasio cakupan kewajiban lancar (*current liability coverage ratio*), menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya dengan menggunakan kas dari aktivitas operasi. Rasio ini disebut juga *Cash Flow Operating* (CFO) Ratio. Secara formula dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{RCKL} = \frac{\text{Arus Kas Operasi} - \text{Pembayaran Dividen Kas}}{\text{Rata-rata Utang Lancar}}$$

6. Rasio Cakupan Bunga Rasio Cakupan Bunga (*interest coverage ratio*) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban membayar

bunga dengan menggunakan laba yang tersedia. Secara formula dapat dihitung sebagai berikut:

$$RCB = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Beban Bunga}}$$

7. Rasio Perputaran Piutang Usaha Rasio perputaran piutang usaha (*receivables turnover*) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam percepatan piutang usaha diubah menjadi kas. Secara formula dapat dihitung sebagai berikut:

$$RPPU = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata – rata Saldo Piutang Usaha}}$$

8. Rasio Perputaran Persediaan Rasio perputaran persediaan (*inventory turnover*) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam percepatan penjualan persediaan dalam setahun. Secara formula dapat dihitung sebagai berikut:

$$RPP = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata – rata Saldo Persediaan}}$$

2.3.3 Tujuan Dan Manfaat Likuiditas

Menurut Hery Rasio likuiditas memberikan banyak manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Rasio likuiditas tidak hanya berguna bagi perusahaan saja, melainkan juga bagi pihak luar perusahaan. Dalam prakteknya, ada banyak manfaat yang dapat diperoleh dari rasio likuiditas, baik bagi pihak pemilik perusahaan, manajemen perusahaan, maupun para pemangku kepentingan lainnya yang terkait dengan perusahaan, seperti investor, kreditor dan supplier.

Melalui rasio likuiditas, pemilik perusahaan dapat menilai kemampuan manajemen dalam mengelola dana yang telah dipercayakannya, termasuk dana yang dipergunakan untuk membayar kewajiban jangka pendek perusahaan.

Berikut adalah tujuan dan manfaat rasio likuiditas secara keseluruhan:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang yang akan segera jatuh tempo.
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total aset lancar.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset sangat lancar (tanpa memperhitungkan persediaan barang dagang dan aset lancar lainnya).
4. Untuk *mengukur* tingkat ketersediaan uang kas perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.
5. Sebagai alat perencanaan keuangan di masa mendatang terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang jangka pendek. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya selama beberapa periode.

2.3.4 Pengukuran Likuiditas

Menurut Brigham dan Houston (2018) Rasio lancar adalah rasio yang dihitung dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar. Rasio ini menunjukkan seberapa besar kewajiban lancar yang ditutupi oleh aset yang diharapkan dapat diubah menjadi uang tunai dalam waktu dekat. Secara sistematis struktur aktiva diformulasikan sebagai berikut.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Dengan penjelasan, aktiva lancar adalah kekayaan perusahaan berupa benda berharga yang didapatkan dari aktivitas dalam waktu yang singkat,

sedangkan utang lancar adalah kewajiban yang harus dilunasi perusahaan dalam kurun waktu kurang dari satu tahun.

2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Dzikriyah dan Ardiani Ika Sulistyawati	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva ukuran perusahaan dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal.	Independen (X) Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Ukuran perusahaan dan Profitabilita Dependen (Y) Struktur Modal	Pertumbuhan penjualan, Struktur Aktiva dan Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan Ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal.
2.	Dewi Anggita, dan Sugeng Priyanto	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva dan Growth Opportunity terhadap Struktur Modal.	Independen (X) Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva dan Growth Opportunity Dependen (Y) Struktur Modal	Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal dan Growth Opportunity berpengaruh positif terhadap Struktur modal. Sedangkan Struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

No.	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
3.	Nurul Anggun Farisa dan Listyorini Wahyu Widati	Analisis Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan penjualan, Struktur aktiva dan Kebijakan Dividen terhadap Struktur Modal	Independen (X) Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan penjualan, Struktur aktiva dan Kebijakan dividen	Profitabilitas dan Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Sedangkan Likuiditas dan struktur aktiva berpengaruh negative signifikan terhadap struktur modal dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.
			Dependen (Y) Struktur Modal	struktur modal. kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.
4.	Andini Nurwulandari	Pengaruh Struktur aktiva, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Strukturmodal pada perusahaan industry pertambangan yang terdaftar dibursa efek Indonesia BEI.	Independen (X) Struktur aktiva, Profitabilitas, dan Likuiditas. Dependen (Y) Struktur Modal	Struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan Profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.
5.	Alvin Eka Pratama dan Ika Rosyada Fitriati	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur aset terhadap struktur modal dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi	Independen (X) Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur aset. Dependen (Y) Struktur Modal	Profitabilitas dan likuiditas berpengaruh negative terhadap struktur modal. Sedangkan struktur aset berpengaruh positif terhadap struktur modal. Profitabilitas, Likuiditas dan struktur Aset secara simultan berpengaruh terhadap Struktur Modal

No.	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
6.	Nur Awalsidik	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek Indonesia.	Independen (X) Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan. Dependen (Y) Struktur Modal	Struktur Aktiva menunjukkan tidak berpengaruh terhadap struktur modal, Profitabilitas menunjukkan hubungan negative dan signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan Ukuran perusahaan menunjukkan berpengaruh terhadap struktur modal.

2.5 Kerangka Konseptual

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan di atas, maka terbentuklah kerangka dari penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

Dalam penelitian ini dapat digambarkan bagaimana hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan (Y). Sementara variabel independen dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2).

1. Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal

Menurut DwiLestari (2010), struktur aset merupakan perbandingan antar aset tetap dan total aset perusahaan. Jika nilai aset tetap suatu perusahaan tinggi, maka aset tersebut dapat dijadikan jaminan sehingga semakin mengurangi risiko kesulitan seperti biaya tetap utang. Jika suatu perusahaan memiliki aset tetap dalam jumlah besar, maka perusahaan tersebut akan mempunyai hutang jangka

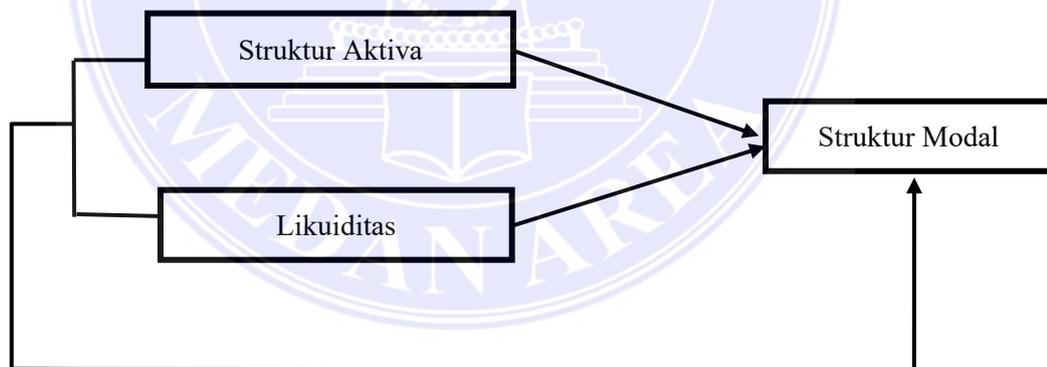
panjang dalam jumlah besar agar aset tetap tersebut dapat digunakan untuk melunasi piutang. Oleh karena itu, bagi kreditur, kepemilikan aset suatu perusahaan menunjukkan kualitas jika aset dijadikan jaminan pelunasan utang. Sebagian besar deskripsi struktur modal menggambarkan perusahaan memiliki jenis aset yang mempengaruhi pilihan struktur modalnya. Karena nilai likuidasi suatu perusahaan juga dapat dipertahankan dengan memiliki aset, pemberi pinjaman didorong untuk memberikan pembiayaan terhadap rasio aset yang lebih tinggi, yang menyebabkan tingkat pinjaman perusahaan yang lebih tinggi. Perusahaan dengan kualitas aset tetap lebih dari relatif terhadap total aset dapat menggunakan lebih banyak hutang untuk mengkarakterisasi investasi mereka dibandingkan dengan perusahaan dengan kualitas aset tetap lebih dari aset lancar. Perusahaan dengan aset tetap dalam jumlah besar mempunyai akses permodalan yang lebih mudah karena dapat dijadikan jaminan atas utang dalam jumlah besar.

2. Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal

Pendapat Hery (2013: 34) : Hubungan likuiditas dengan struktur modal adalah likuiditas tidak hanya digunakan untuk membayar dividen, tetapi juga untuk membiayai operasional, membayar hutang yang jatuh tempo, membeli aset tetap dan berinvestasi pada aset yang ada akan digunakan untuk belanja modal yang akan dimanfaatkan. Likuiditas suatu perusahaan yang tinggi tidak berarti likuiditasnya hanya digunakan untuk pembayaran dividen, tetapi juga untuk investasi dan keputusan keuangan lainnya. Menurut Van Horne dan John (2012: 167), semakin tinggi rasio lancar maka semakin besar kemungkinan perusahaan

memenuhi kewajibannya. Namun, tidak semua komponen aset lancar memperhitungkan likuiditas, sehingga perusahaan sebaiknya mempertimbangkan rasio ini sebagai ukuran kasar.

Menurut Kasmir (2012: 129), hubungan antara likuiditas dan struktur modal merupakan penyebab utama dari kurangnya dan ketidakmampuan perusahaan dalam membayar utang-utangnya yang disebabkan oleh kelalaian manajerial. Ini akan dioperasikan oleh perusahaan. Dan alasan lainnya adalah manajemen perusahaan tidak memperhitungkan, yakni tidak mengetahui indikator keuangan yang diberikan. Artinya, keadaan sebenarnya perusahaan sudah tidak memungkinkan lagi, karena jumlah utangnya melebihi aktiva lancar. Sehubungan dengan hal tersebut, jika Perusahaan melakukan analisis rasio, maka Perusahaan dapat dengan mudah mengetahui keadaan dan posisi aktual perusahaan.



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

2.6 Hipotesis

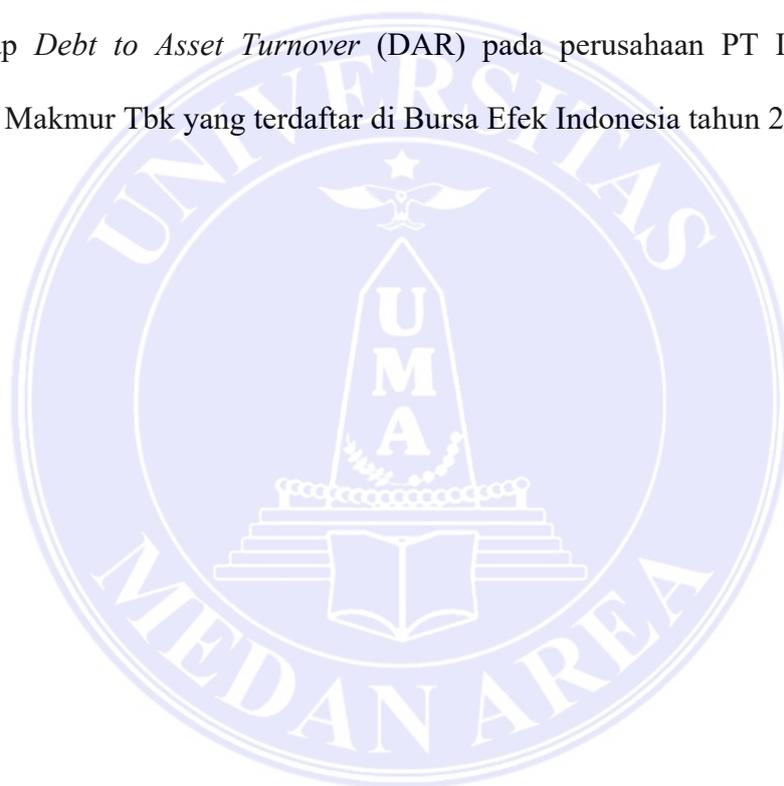
Menurut Jaya (2020:45) hipotesis merupakan sebuah dugaan sementara yang perlu diuji kebenarannya. Maka dari itu penulis merumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Apakah Struktur Aktiva berpengaruh positif dan signifikan Debt to Asset

Turnover (DAR) pada perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

H2: Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Debt to Asset Turnover* (DAR) pada perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

H3: Apakah Struktur Aktiva dan *Current Ratio* (CR) secara simultan berpengaruh terhadap *Debt to Asset Turnover* (DAR) pada perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian asosiatif pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017), penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang mempunyai hubungan sebab akibat dengan variabel lainnya. Penelitian ini memungkinkan untuk mengajukan teori yang membantu menjelaskan, memprediksi, dan mengendalikan fenomena.

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik. Peneliti menggunakan jenis penelitian ini dikarenakan data penelitian ini disajikan dalam bentuk angka-angka yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan serta dilakukan dengan analisis menggunakan statistik

3.1.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari bulan Oktober 2023 sampai dengan Maret 2024 dengan rincian :

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Jenis	2023			2024				
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Ags
1.	Pengajuan Judul	■							
2.	Penyusunan Proposal		■	■					
3.	Seminar Proposal				■				
4.	Pengumpulan dan Analisis Data				■				
5.	Penyusunan Skripsi					■	■		
6.	Seminar Hasil							■	
7.	Sidang Meja Hijau								■

3.2 Jenis Dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang meliputi laporan keuangan tahunan perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

3.2.2 Sumber Data

Bursa Efek Indonesia diperlukan sebagai sumber data yang menyediakan dokumen keuangan tahunan perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Dimana pada situs website resmi perusahaan dan BEI, www.idx.co.id, data penelitian didapatkan.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiono (2015:135), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2015:136), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Sampel Jenuh, dimana sampel yang dipilih merupakan keseluruhan dari populasi dalam penelitian ini. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Metode pengukuran variabel ditunjukkan oleh definisi operasionalnya, yang bertujuan untuk melihat sejauh mana pentingnya variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan mempermudah pemahaman dan membahas penelitian nantinya. Variabel terdiri dari dua yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen yakni variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat. Menurut Sugiono (2016:39) Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya (*Dependent Variabel*) adalah struktur modal (Y). Variabel independen yakni variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan terjadi

perubahan. Menurut Tritjahjo Danny Soesilo, variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya suatu variabel terikat (gabungan) terhadap variabel lain. Dalam penelitian ini variabel bebasnya (*Independent Variabel*) adalah struktur aktiva dan likuiditas (X). Adapun pengertian variabel yang dipergunakan, yakni:

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Rumus
1.	Struktur Aktiva	Struktur aktiva adalah keseimbangan atau perbandingan aktiva tetap dan total aktiva.	$\frac{\text{Aktiva tetap}}{\text{Total Aset}}$
2.	Likuiditas	Kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu.	$\frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}}$
3.	Struktur Modal (DER) : Y	Struktur modal adalah ukuran keuangan antara hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan ekuitas dalam menjalankan aktiva perusahaan.	$\frac{\text{Total utang}}{\text{Total aktiva}}$

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data laporan keuangan tahunan perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang telah menjalani audit dikumpulkan dengan menggunakan teknik dokumentasi dalam penelitian ini. Laporan ini dapat diakses melalui situs web resmi perusahaan serta situs web resmi BEI, yaitu di www.idx.co.id.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

.Statistik deskriptif memberikan gambaran atau gambaran suatu data dilihat dari mean (rata-rata), median, modus, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum. Statistik deskriptif adalah statistik yang mendeskripsikan atau mendeskripsikan data dengan menggunakan informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Adanya hubungan representatif dan substansial antara variabel dalam model regresi adalah tujuan dari pengujian ini. Pengujian pada penelitian ini, meliputi:

3.6.2.1 Uji Normalitas

Menurut Sarjono dan Julianita (2011: 53) Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data mengikuti atau mendekati sebaran normal.Pada dasarnya uji normalitas adalah membandingkan data yang kita miliki dengan data yang berdistribusi normal dengan mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita.Pengujian normalitas penting dilakukan karena salah satu syarat pengujian parametrik adalah data harus berdistribusi normal.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk memastikan tidak adanya korelasi yang sempurna antara suatu variabel independen dengan variabel independen lainnya dengan cara memeriksa nilai toleransi dan variance inflasi faktor (VIF). Toleransi lebih besar dari 0,10 dan $VIF < 10$ menunjukkan bahwa model regresi

tidak terdapat gejala multikolinieritas. Suatu model regresi dikatakan baik jika tidak ditemukan korelasi antar variabel independen. Jika variabel-variabel bebas berkorelasi satu sama lain, maka variabel-variabel tersebut tidak orthogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Kriteria pengambilan keputusan multikolinieritas dilihat dari table Tolerance dan VIF (*Variance Inflasi Factor*). Data dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 .

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan varian sebesar antara residu observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika varians dari sisa observasi yang satu ke observasi yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas, dan jika varians dari sisa observasi yang satu ke observasi yang lain berbeda maka akan muncul heteroskedastisitas. Menentukan ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji glejser. Menurut Ghozali (2011:139) dasar pengambilan keputusan uji tersebut yaitu sebagai berikut: a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. b. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali Uji autokorelasi bertujuan menuji apakah dalam model

regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi digunakan pada penelitian yang menggunakan data time series. Untuk mendeteksi ada tidaknya korelasi dapat menggunakan uji Durbin-Watson. Nilai statistik dari uji Durbin-Watson berkisar diantara 0 dan 4. Nilai statistik dari uji Durbin-Watson yang lebih kecil dari 1 atau lebih besar dari 3 diindikasikan terjadi autokorelasi.

3.6.3 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Uji Analisis Linear Berganda dengan model regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis data. Dalam penelitian ini, kami menggunakan analisis regresi berganda untuk menghitung tingkat pengaruh variabel independen kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen nilai perusahaan. Artinya, mempunyai dua variabel bebas (X_1 dan X_2) dan satu variabel terikat (Y). Menurut Sugiyono (2009:277) Model Regresi Linear Berganda dinyatakan dalam persamaan:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Struktur Modal

α = Konstanta

b_1b_2 = Koefisien arah regresi

X_1 = Struktur Aktiva

X_2 = Likuiditas

e = Standar Error

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji Parsial

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen Y . Pengujian dilakukan untuk melihat kepentingan masing-

masing variabel secara berpisah terhadap variabel dependen. Menurut Sanusi (2011:138). Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t table dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi yaitu 5%, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa secara parsial variabel bebas X berpengaruh nyata terhadap variabel terikat Y.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5%, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa secara parsial variabel bebas X tidak berpengaruh nyata terhadap variabel terikat Y. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t yang didapat dari perhitungan dengan nilai t yang ada pada table dengan taraf signifikan sebesar (a) 5% dan derajat kebebasan atau degree of freedom (df) sebesar $n-k$. n = Jumlah sampel, k = Jumlah variabel

3.6.4.2 Uji Simultan

Uji simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Sekaligus membandingkan nilai F_{tabel} dengan F_{hitung} untuk mengetahui apakah model regresi mempunyai pengaruh sebesar pada uji F.

3.6.5 Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghazali (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika nilai R^2 mendekati angka 1 maka variabel bebas makin mendekati hubungan dengan variabel terikat atau dapat dikatakan bahwa

pengguna model tersebut dapat dibenarkan. Dari koefisien determinasi ini dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari variabel X terhadap variasi naik turunnya variabel Y, yang biasanya dapat dinyatakan pula dalam presentase.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengolah sampel laporan keuangan triwulan 2019-2022 mengenai struktur aktiva, likuiditas terhadap struktur modal dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Struktur Aktiva berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2022, pernyataan tersebut dibuktikan dengan nilai thitung sebesar -23,485 dan nilai ttabel 2,262 maka $thitung < ttabel$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Struktur Aktiva berpengaruh negatif dan signifikan ($0,000 < 0,05$) terhadap Struktur Modal PT Indofood dbp Sukses Makmur Tbk.
2. Likuiditas berpengaruh negative dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022, dengan nilai thitung sebesar -3,158 dan nilai ttabel 2,262 maka $thitung < ttabel$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan ($0,012 < 0,05$).
3. Struktur Aktiva dan Likuiditas secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022,

dengan nilai tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ dan diperoleh nilai Fhitung sebesar 482,625 yang berarti bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dimana $482,625 > 4,260$.

5.2 Saran

1. Bagi Perusahaan, peningkatan struktur aktiva yang sejalan akan menurunkan nilai dari struktur modal dan begitu pula sebaliknya. Meningkatnya struktur aktiva pada perusahaan maka menurunkan penggunaan hutang pada perusahaan tersebut. Dalam likuiditas yang tinggi berarti mempunyai kemampuan untuk membayar hutang jangka pendek, sehingga menurunkan total hutang yang mengakibatkan struktur modal menjadi lebih kecil. Maka dari itu perusahaan harus dapat mengendalikan kondisi keuangannya agar stabil sehingga struktur aktiva dan likuiditas tidak mengakibatkan dampak negative terhadap struktur modal.
2. Bagi Investor, agar lebih mempertimbangkan dan memperhatikan kondisi keuangan perusahaan yang ingin dijadikan tempat berinvestasi agar mengurangi risiko kerugian dalam berinvestasi.
3. Bagi Peneliti selanjutnya, agar melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan variabel – variabel yang sesuai seperti variabel keuangan lainnya serta menambah tahun penelitian agar penelitian selanjutnya memiliki data terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Jaenal, and Ilham Hidayat. 2019. "Pengaruh Stabilitas Penjualan Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal." *Owner* 3(2): 329.
- Agustian, Ilham, Harius Eko Saputra, and Antonio Imanda. 2019. "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di Pt. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu." *Profesional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik* 6(1): 42–60.
- Andini Nurwulandari, "PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN INDUSTRI PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)". *Jurnal Ilmiah Nasional* Vol. 2 No.1 Tahun 2020
- Astuti, Kurniasih Dwi, Wulan Retnowati, and Ahmad Rosyid. 2015. "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Go Publik Yang Menjadi 100 Perusahaan Terbaik Versi Majalah Fortune Indonesia Periode Tahun 2010-2012)." *Jurnal Akuntansi* 2(2339–2436): 49–60.
- Dewi Anggita, and Sugeng Priyanto. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva Dan Growth Opportunity Terhadap Struktur Modal." *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis* 2(3): 387–93.
- Dzikriyah, Dzikriyah, and Ardiani Ika Sulistyawati. 2020. "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal." *Solusi* 18(3): 99–115.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung : Alfabeta
- Fanalisa, Fauziah, and Himmiyatul Amanah Jiwa Juwita. 2022. "Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan." *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan* 1(4): 223–43.
- Harahap, S. (2017). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Halim, A. (2015). *Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan Jilid I (Edisi 5)*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan (UPPSTIMYKPN).
- Idris, Ahmad. 2021. "Dampak Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Indonesia." *Jurnal Manajemen Kewirausahaan* 18(1): 11.

- Inayah, Zainar. 2022. "Analisis Struktur Modal, Profitabilitas Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Penelitian Literature Review Manajemen Keuangan)." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3(2): 788–95.
- Johan, Ria Susanti, and Desy Septariani. 2021. "Pengaruh Struktur Aktiva, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Farmasi Yang Listing Di BEI Periode 2015 Sampai 2019." *Sosio e-Kons* 13(1): 38.
- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan (1st ed.). Rajawali Pers. Jakarta.
- Kewirausahaan, Prodi et al. 2023. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." 6: 227–35.
- Komariah, Nurul, and Nafisah Nururahmatiah. 2020. "Pengaruh Struktur Aktiva Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal." *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* 5(2): 112.
- Marceline, Lilian, and Anwar Harsono. 2017. "Pengaruh Good Corporate Agovernance, Karakteristik Perusahaan, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dengan Nilai Perusahaan." *jurnal Bisnis dan Akuntansi* 19(1): 11. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/290/264>.
- Miglo, Anton. (2016). *Capital Structure in the Modern World*. Switzerland: Springer Nature.
- Mulyadi, Mohammad. 2013. "Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya." *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* 15(1): 128.
- Naibaho, Andreas, Topowijono, dan Devi Farah Azizah. Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan, Struktur Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus pada Perusahaan Property and Real Estate yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013). *Jurnal Adminitrasi Bisnis (JAB)* 28(1).
- Ngatemin N., Maksun M., Erlina E. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal (Study Empiris Pada Perusahaan Industri Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* 19(1): 40–52.
- Pratiwi, Dian, and Hartirini Warnaningtyas. 2017. "Pengaruh Komponen Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Di Indonesia)." *Ekonika : Jurnal ekonomi universitas kadiri* 2(2): 152.

- Pratama AE, Fitriati IK. 2023. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi". *Management studies and entrepreneurship journal* 4(2): 2040 – 2052.
- Publik, Jurusan Administrasi et al. 2019. "DI PUSKESMAS CIBITUNG KABUPATEN SUKABUMI THE INFLUENCE OF SERVICE QUALITY ON PATIENT SATISFACTION IN CIBITUNG ' S COMMUNITY HEALTH CENTER OF SUKABUMI REGENCY Primer Yang Merupakan Salah Satu Di Terapkannya Standar Pelayanan Minimal Cibitung Kabupaten Sukabumi Yang Kualitas Pelayanan Yang Disediakan Oleh Puskesmas Cibitung Kabupaten Sukabumi Belum Dilaksanakan Secara Optimal . Secara Umum Masih Terdapat." 5.
- Setiawati. 2021. "Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di BEI." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1(8): 1581–90.
- Suherman, Resy Purnamasari, and Umi Mardiyati. 2019. "MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen, Volume 9, No. 2, Juni 2019." *Ilmiah manajemen* 9(2): 327–40.
- Syamsuri, Helmy, and Syarief Dienan Yahya. 2020. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP PRICE TO BOOK VALUE SEKTOR PERBANKAN." 01(04): 305–11.
- Widanastiti, and Rahayu. 2020. " PENGARUH STRUKTUR MODAL, STRUKTUR ASET DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP RISIKO KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE." *Jurnal Cendekia Akuntansi* Vol. 1 No. 1, hlm. 9-17
- Zelinka, Samuel L., Samuel V. Glass, Charles R. Boardman, and Dominique Derome. 2016. "Moisture Storage and Transport Properties of Preservative Treated and Untreated Southern Pine Wood." *Wood Material Science and Engineering* 11(4): 228–38.

LAMPIRAN**Lampiran 1 : Data Penelitian
Struktur Aktiva(X1)**

No	Tahun	Triwulan	Aktiva Tetap	Total Aset	Struktur Aktiva
1	2019	1	11.342.412	38.709.314	0,293015061
2		2	11.342.412	38.709.314	0,293015061
3		3	11.342.412	38.709.314	0,293015061
4	2020	1	11.395.498	42.101.501	0,270667262
5		2	11.473.913	43.458.424	0,264020458
6		3	12.924.607	102.157.377	0,126516629
7	2021	1	14.175.833	118.066.628	0,120066383
8		2	14.175.833	118.066.628	0,120066383
9		3	14.175.833	118.066.628	0,120066383
10	2022	1	14.201.599	121.944.989	0,116459062
11		2	14.217.945	113.360.050	0,125422889
12		3	14.291.945	113.618.363	0,125789042

Likuiditas(X2)

No	Tahun	Triwulan	Aktiva Lancar	Utang Lancar	Likuiditas
1	2019	1	16.624.925	6.556.359	2,535694735
2		2	16.624.925	6.556.359	2,535694735
3		3	16.624.925	6.556.359	2,535694735
4	2020	1	19.751.045	7.332.801	2,693519843
5		2	21.195.939	7.416.605	2,857903178
6		3	19.405.224	8.592.269	2,258451638
7	2021	1	33.997.637	18.896.133	1,799184891
8		2	33.997.637	18.896.133	1,799184891
9		3	33.997.637	18.896.133	1,799184891
10	2022	1	37.489.495	20.180.885	1,857673487
11		2	29.413.778	10.567.938	2,783303422
12		3	29.355.259	10.568.478	2,777624082

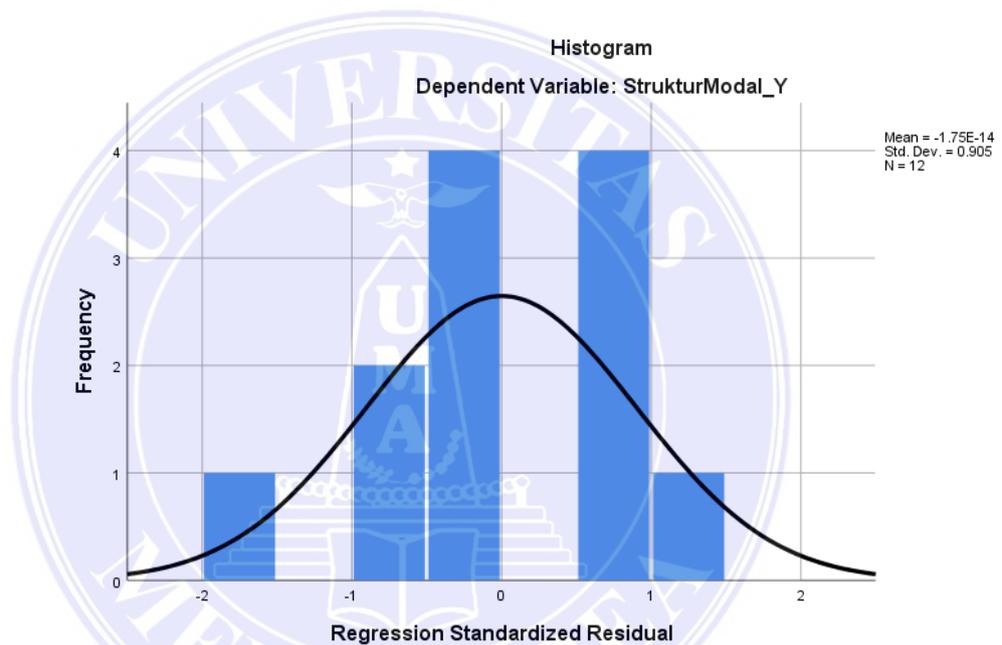
Struktur Modal (Y)

No	Tahun	Triwulan	Total Utang	Total Aktiva	Struktur Modal
1	2019	1	12.038.210	38.709.314	0,310990011
2		2	12.038.210	38.709.314	0,310990011
3		3	12.038.210	38.709.314	0,310990011
4	2020	1	13.319.317	42.101.501	0,316362046
5		2	13.287.714	43.458.424	0,305756923
6		3	54.468.428	102.157.377	0,533181544
7	2021	1	63.342.765	118.066.628	0,536500162
8		2	63.342.765	118.066.628	0,536500162
9		3	63.342.765	118.066.628	0,536500162
10	2022	1	64.644.826	121.944.989	0,530114657
11		2	56.562.237	113.360.050	0,498960939
12		3	57.624.955	113.618.363	0,507179944

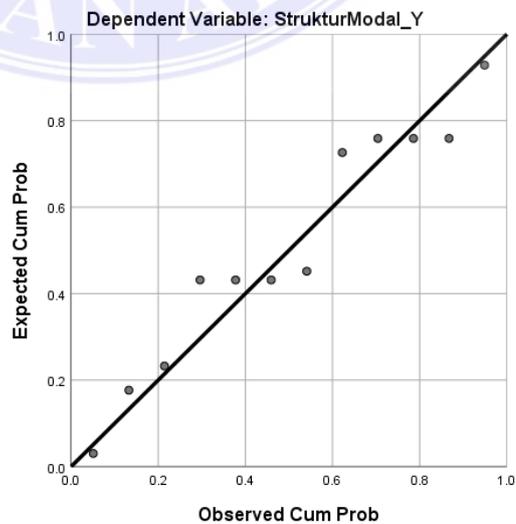
Lampiran 2 : Hasil Uji Statistik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
StrukturAktiva_X1	12	11.65	29.30	18.9017	8.32254
Likuiditas_X2	12	179.9	285.8	235.275	42.7616
StrukturModal_Y	12	30.58	53.65	43.6183	11.10989
Valid N (listwise)	12				



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.06781430
Most Extreme Differences	Absolute	.175
	Positive	.137
	Negative	-.175
Test Statistic		.175
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	StrukturAktiva_X1	.670	1.492
	Likuiditas_X2	.670	1.492

a. Dependent Variable: StrukturModal_Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.455	1.090		-.418	.686
	StrukturAktiva_X1	.015	.028	.202	.551	.595
	Likuiditas_X2	.004	.005	.281	.764	.464

a. Dependent Variable: ABRESID

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.995 ^a	.991	.989	1.18051	2.103

a. Predictors: (Constant), Likuiditas_X2, StrukturAktiva_X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	74.367	2.025		36.723	.000
	StrukturAktiva_X1	-1.227	.052	-.919	-23.485	.000
	Likuiditas_X2	-.032	.010	-.124	-3.158	.012

a. Dependent Variable: StrukturModal_Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	74.367	2.025		36.723	.000
	StrukturAktiva_X1	-1.227	.052	-.919	-23.485	.000
	Likuiditas_X2	-.032	.010	-.124	-3.158	.012

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1345.184	2	672.592	482.625	.000 ^b
	Residual	12.543	9	1.394		
	Total	1357.726	11			

a. Dependent Variable: StrukturModal_Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.995 ^a	.991	.989	1.18051	2.103

a. Predictors: (Constant), Likuiditas_X2, StrukturAktiva_X1

b. Dependent Variable: StrukturModal_Y

**Lampiran 3 : Tabel Distribusi
Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$**

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814

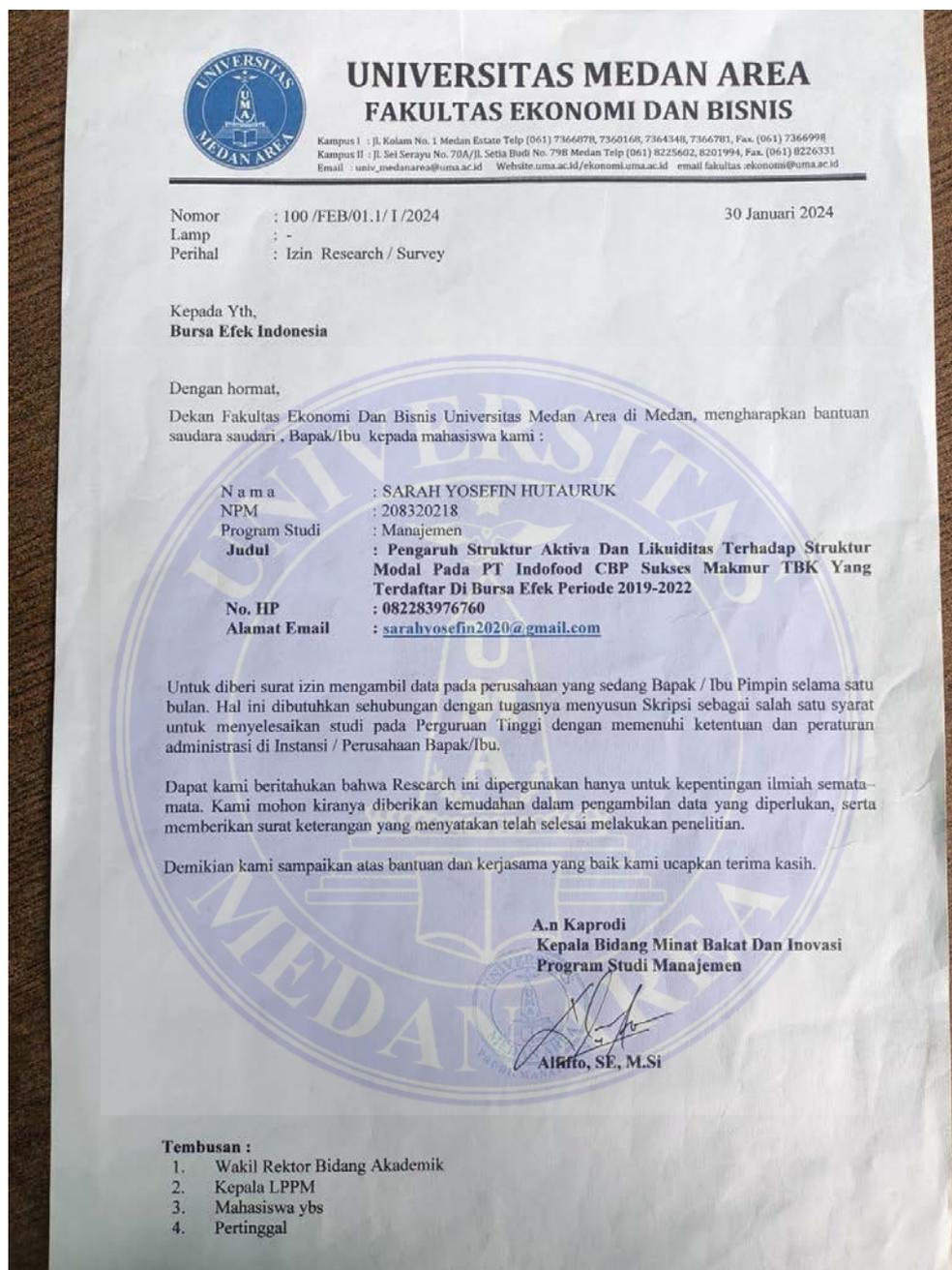
Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06

Lampiran 4 : Surat Izin Riset



**UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kalam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366078, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas.ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 100 /FEB/01.1/ I /2024 30 Januari 2024
Lamp : -
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara/saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : SARAH YOSEFIN HUTAERUK
NPM : 208320218
Program Studi : Manajemen
Judul : Pengaruh Struktur Aktiva Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Periode 2019-2022
No. HP : 082283976760
Alamat Email : sarahyosefin2020@gmail.com

Untuk diberi surat izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

A.n Kaprodi
Kepala Bidang Minat Bakat Dan Inovasi
Program Studi Manajemen


A.n Kaprodi, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Peringgal

Lampiran 5 : Surat Pengantar Pelaksanaan Penelitian



TICMI
The Indonesia
Capital Market Institute

SURAT IZIN SURVEI & RISET
No.SISR-13053/ICAMEL/02-2024

Menunjuk surat nomor 100/FEB/01.1/I/2024 tanggal 30 Januari 2024 perihal permohonan izin penelitian bagi Mahasiswa Universitas Medan Area bersama ini kami memberikan izin mengakses dan menggunakan data-data pasar modal yang tersimpan di perusahaan kami untuk keperluan riset dan penyusunan Skripsi kepada peneliti di bawah ini:

Nama Pemohon	: Sarah Yosefin Hutaeruk
Nomor Pokok	: 208320218
Jurusan/Prog.Studi	: S1 Manajemen
Judul Skripsi	: Pengaruh Struktur Aktiva dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022

Demikian surat izin ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

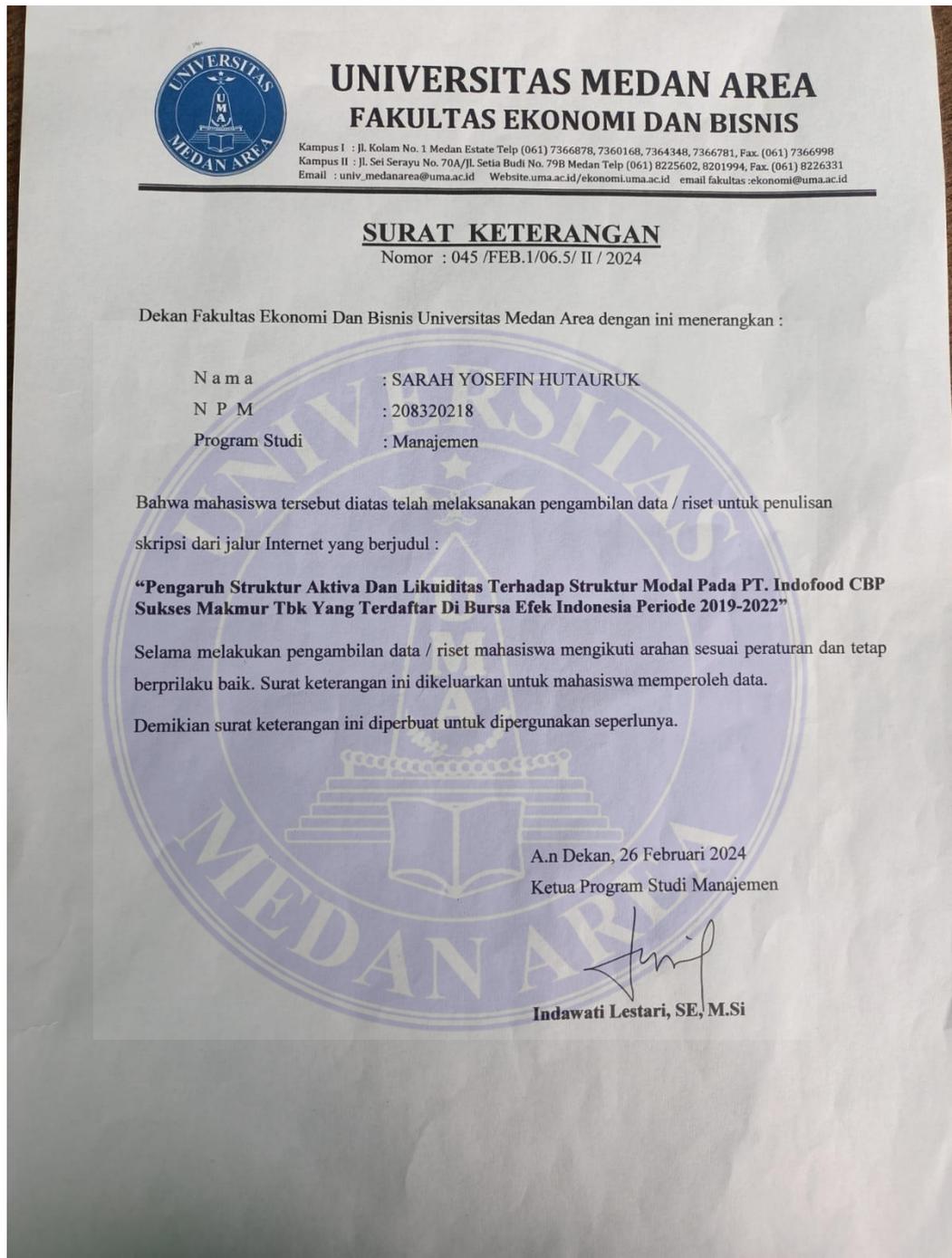
Jakarta, 23 Februari 2024
PT Indonesian Capital Market Electronic Library



Hery Mulyawan
Head of Data Services

PT Indonesian Capital Market Electronic Library
Indonesia Stock Exchange Building Tower II, 1st Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 - Indonesia | (Ph) 021-515-2318 | (Fax) 021-515-2319

Lampiran 6 : Surat Selesai Riset



**UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Kampus I : Jl. Kolam No.1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 045 /FEB.1/06.5/ II / 2024

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

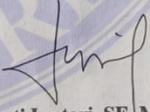
N a m a : SARAH YOSEFIN HUTAURUK
N P M : 208320218
Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

“Pengaruh Struktur Aktiva Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022”

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 26 Februari 2024
Ketua Program Studi Manajemen

Indawati Lestari, SE, M.Si